EKSISTENSI MANUSIA PERSPEKTIF NICOLAUS DRIYARKARA S.J.

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu

Filsafat Islam (S.Fil.I)

Oleh:

MOHAMMAD BUSRO
NIM: 07510011

JURUSAN FILSAFAT AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jln. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, Indonesia 55281 Telp. +62-274-512156

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen : **Dr. H. Zuhri, S.Ag., M.Ag**
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sebelumnya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mohammad Busro
Nim : 07510011
Judul Skripsi : **EKSISTENSI MANUSIA PERSPEKTIF NICOLAUS DRIYARKARA S.J.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Filsafat Agama (FA) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Filsafat Islam (S.Fil.I).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 03 Juni 2014

Dr. H. Zuhri, S.Ag., M.Ag
Nip. 19700711 200112 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Mohammad Busro**
NIM	: 07510011
Program Studi	: Filsafat Agama
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat	: Jalan tegalpanggung DN II. No. 919 Yogyakarta
No. Telp/Hp	: 08175012030
Judul Skripsi	: **EKSISTENSI MANUSIA PERSPEKTIF NICOLAUS DRIYARKARA S.J.**

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Naskah skripsi yang saya ajukan ini adalah benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri buka karya plagiasi dari hasil kara orang lain.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belom terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sangsi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 03 Juni 2014

ng menyatakan,

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
3A6FEACF325837013
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Mohammad Busro
NIM: 07510011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor:UIN.02/DU/PP.00.9/1279/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: **EKSISTENSI MANUSIA PERSPEKTIF NICOLAUS DRIYARKARA S.J.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMMAD BUSRO

NIM : 07510011

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, 16 Juni 2014

Nilai munaqasyah : A/B (89)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Zuhri, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700711 200112 1 001

Penguji II

Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum
NIP. 19780323 200710 1 003

Penguji III

Drs. H. Muzairi, MA
NIP. 19530503 198303 1 004

Yogyakarta, 16 Juni 2014

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam
DEKAN

Dr. H. Syafan Nur, MA
NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

”Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), Maka (ketahuilah) Sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya Dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. dan kamu Lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.” (QS. AL-HAJJ:5)

PERSEMBAHAN

Dipersembahkan buat:

Keluarga tercinta ...

Kakek Haji Lukmanul Hakim dan Nenek Nurdiyah Almarhumah

Kakek Mogambar Almarhum, nenek Sabiya Almarhumah dan Nyai Larang

Ayahanda Abdur Rahem dan Ibunda Minatun

Kesayanganku Della Nur Aisyah Amelia Rahim

Kakak-kakakku yang aku sayangi

Adik-adikku yang aku cintai

Calon istriku yang terkasih

Keluarga Asrama Madura Yogyakarta

Keluarga Madura Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak ditambahkan	Tidak ditambahkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	S	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذض	Zal	Z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta’	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za’	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en

و	Wawu	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ى	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعّد دة	Ditulis	Muta’addidah
عدّ ة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbuta

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	‘illah

(Ketentuan ini tidak dapat diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كر ا مةالآ و ليا ء	Ditulis	Karimah al-auliya’

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

ز كا ة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri

D. Vokal Pendek

فعَل	Fathah	Ditulis ditulis	A fa’ala
ذكِر	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Zukira
يذْ هب	Dammah	Ditulis Ditulis	U Yazhabu

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif جا هلية	Ditulis Ditulis	A Jahiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	A Tansa
3	kasrah + ya'mati كر يم	Ditulis Ditulis	L Karim
4	dhammah +wawu mati فر و ض	ditulis ditulis	U Furud

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai Bainakum
2	fathah + wawu mati قو ل	Ditulis Ditulis	Au Qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof.

أأ نتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكر ثم	Ditulis	La'in syakartum

Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القر أن	Ditulis	Al-Qur'an
القيا سا	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السما ء	Ditulis	As-Sama’
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

H. Penelitian kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penelitiannya.

د و ي الفلر و ض	Ditulis	Zawi al-furud
أهل السنلة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas rahmat Yang Maha Satu Allah SWT, karena dengan izin dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. *Sholawat* dan *salam* senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan *syafa'at*-nya kelak di hari akhir.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Suksesnya penyelesaian skripsi ini juga tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang membantu dalam penelitian skripsi ini, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan maksimal. Atas bantuan dan dorongan, baik moril maupun materiil kepada peneliti, maka hanya ucapan terima kasih seraya berdoa kepada Allah SWT semoga memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada mereka (*jazakumullah ahsanal jaza*).

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Syaifan Nur, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
3. Dr. H. Zuhri, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing akademik penulis, selaku Ketua Jurusan Filsafat Agama dan sekaligus selaku pembimbing skripsi, terima kasih atas kemudahan dan keikhlasan bapak dalam membimbing penulis selama masa kuliah dan sebagai

pembimbing dalam penelitian skripsi ini, yang dengan penuh kesabaran dan keteladanannya telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan pemikiran progresifnya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.

4. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum selaku sekretaris Jurusan Filsafat Agama. Terima kasih atas ilmu yang bapak berikan serta tuntutan akademik yang bapak berikan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan, serta staf dan karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan pelayanannya.
6. Ayahanda dan Ibunda yang telah susah payah, mengucurkan keringat dan banting tulang untuk memenuhi kebutuhan dan keberhasilan studi peneliti, karena berkat usaha dan doa peneliti dapat kuliah dan menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Adik kesayanganku Della Nur Aisyah Amelia Rahim, kakakku Addur dan Supa'e, adikku Nurhayati, Yuhanna, Lya, Anna, Ririn, Putra, Fery, yang selalu menyemangati untuk selalu berusaha dan pantang menyerah dengan segala sesuatu yang dihadapi. Keponakanku tercinta Iyan, Anton, Dian, Dany, Faiz, dan almarhumah kakakku Muti'a semoga selalu dalam ridahNya. Keluargaku adalah surgaku.

8. Teman-teman kelasku FOSAT 2007 (Forum Study Aqidah Filsafat) yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, kalian bagaikan keluarga bagi penulis, kekompakan dan kenangan kita selalu menjadi penyemangat dan akan selalu penulis rindukan. Terima kasih teman semoga kita menjadi orang-orang sukses dimasa yang akan datang, amin ya rabbal alamin.
9. Sahabat-sahabatku Kelelawar Malam; Rony, Adhy, Fely, Choir, Imam, Taufiq, Jhony, Abul, Ipin yang selalu memberi warna dalam hidup penulis.
10. Sahabat-sahabat Asrama Dharmasiswa Trunojoyo Madura dan cak-cak senior Madura, Alumni Annuqayah 2007, rekan-rekan KKN 70 (Nandy, Arman, Andhy, Gugat, Aziz, Wulan, Ema, Heny, May, Vicka) yang selalu menyenangkan dan menghibur.
11. Terima kasih kepada kesayanganku yang terindah.

Segenap pihak yang tidak mungkin disebutkan, atas bantuannya baik moril maupun materiil secara langsung atau tidak dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga semua amal dan kebaikannya yang telah diperbuat akan mendapat imbalan yang lebih baik lagi dari Allah SWT dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Akhirnya peneliti berharap saran dan kritikan yang konstruktif demi kesempurnaan penelitian ini.

Yogyakarta, 03 Juni 2014
Peneliti,

Mohammad Busro

ABSTRAK

Masalah manusia adalah masalah yang banyak mengundang pembicaraan yang cukup panjang, karena sampai sekarang manusia modern belum mampu mencapai kesimpulan lengkap mengenai dirinya. Maka manusia dalam eksistensinya sendiri yang kongkrit serta cara beradanya, maka nampaklah bahwa dia bukanlah barang yang terpisah, tanpa hubungan dengan apapun juga. Orang tak dapat mengerti siapakah manusia itu, kecuali sebagai serba terhubungkan dengan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Orang tidak bisa berbicara tentang manusia, kecuali dengan mengakui kesatuannya dengan segala sesuatu. Masing-masing orang tidak memiliki keterangan dan pengertian yang lebih jelas tentang dirinya sendiri, kecuali dengan menyimak hubungannya dengan semesta alam.

Salah satu kekecewaan Driyarkara terhadap rumusan eksistensi manusia adalah rumusan atau pemikiran yang dikemukakan oleh dua aliran filsafat yang cukup besar pengaruhnya, yaitu filsafat materialisme dan filsafat idealisme. Materialisme dan idealisme adalah dua pendapat yang ekstrim tentang manusia dan hidup manusia. Keduanya memuat benih-benih kebenaran, akan tetapi kedua-duanya salah. Kedua-duanya membawa kemacetan pemikiran. Eksistensi adalah jalan keluar dari kemacetan itu.

Dalam melakukan kajian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data utama melalui riset perpustakaan (*library research*) teknik pengumpulan data diperoleh dari dan melalui data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis.

Dengan melihat fakta-fakta itu, maka menariklah untuk mengetahui apa yang pernah dikatakan oleh N. Driyarkara S.J. tentang sifat dasar dan eksistensi manusia bahwa pada hakekatnya manusia bukanlah makhluk yang berada sendirinya di dunia ini, karena itu hakekat manusia hanya dapat diketahui berkat hubungannya dan dilihat dalam hubungannya dengan: 1) dunia jasmani (hubungan ke bawah), 2) sesamanya (hubungan mendatar, horizontal) dan 3) Tuhan (hubungan ke atas, transendental).

Ketiga macam hubungan ini menurut N. Driyarkara S.J. merupakan kesatuan yang konstitutif dan integral dengan sifat dasar dan eksistensi manusia. Ketiganya tidak dapat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ketiganya hanya dapat atau boleh dibedakan saja. Hubungan dengan Tuhan merupakan dasar yang menjiwai serta menampakkan diri dalam hubungan dengan dunia jasmani dan sesama. Hubungan dengan dunia jasmani dan sesama mencapai puncak kesempurnaan dalam hubungan dengan Tuhan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

NOTA DINAS PEMBIMBING ii

PERNYATAAN KEASLIAN iii

PENGESAHAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vii

KATA PENGANTAR xi

ABSTRAK xiv

DAFTAR ISI xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

D. Metode Penelitian 6

E. Tinjauan Pustaka 10

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II MENGENAL NICOLAUS DRIYARKARA S.J.

A. Riwayat Hidup Nicolaus Driyarkara S.J. 13

B. Karya dan Pemikiran Nicolaus Driyarkara S.J. 16

BAB III PENGERTIAN UMUM EKSISTENSI

A. Pengertian Eksistensi 22

B. Ciri-ciri Eksistensi 26

C. Eksistensi Dalam Tradisi Filsafat 34

BAB IV EKSISTENSI MANUSIA MENURUT NICOLAUS DRIYARKARA S.J.

A. Manusia Makhluk Eksistensi 42

B. Manusia dan Lingkunganya 53

C. Manusia dan Tuhannya 61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 69

B. Saran-Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 72

CURRICULUM VITAE 75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah telah menciptakan manusia dari air mani (*nuth-fah*).[1] Sesungguhnya manusia merupakan makhluk paling sempurna yang di ciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk sempurna pada diri manusia di karuniai akal, hati dan pikiran yang wajib di kembangkan dan di arahkan kepada hal-hal yang positif dan sekaligus makhluk yang tertinggi, sehingga ia terseleksi dan terpilih sebagai wakil Tuhan di bumi. Karena hal inilah maka Tuhan telah mewakilkan dan menyerahkan seluruh urusan dunia ini kepada manusia untuk mengelola, mengolah dan bertanggung jawab terhadapnya. Manusia di hadapan Allah adalah sebagai hamba dan khalifah. Allah yang telah menciptakan manusia sehingga antara keduanya pun terdapat suatu hubungan timbal balik (Khaliq-makhluk) antara Tuhan sebagai pencipta dan manusia sebagai makhluk-Nya.

Manusia dan alam semesta dalam Islam dilihat sebagai sesuatu yang memiliki hubungan yang harmonis. Pandangan ini tentu saja bukanlah suatu gagasan yang muncul karena hanya manusia dan alam semesta sama-sama diciptakan oleh Tuhan. Menurut hakekatnya lebih dari itu di balik keberadaan manusia dan alam semesta memang terdapat nilai suci yang menjadi benang

---

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Semarang: Tanjung Inti Mas, 1985, Qs. 16: 4.

merah penghubung keduanya. Lebih tegas lagi dinyatakan bahwa keduanya merupakan tanda-tanda kebesaran Tuhan. Oleh karena itu, pemahaman yang utuh terhadap keduanya, yaitu manusia dan alam, merupakan kunci pokok untuk mengenal penciptanya. Pengenalan ini lebih lanjut mampu mengembalikan kesadaran manusia dalam menemui eksistensinya sendiri dan alam semesta.[2] Apabila berpaling dari perspektif di atas, berarti manusia mulai mengambil langkah mengingkari asal, tujuan dan eksistensinya. Keadaan pengingkaran manusia ini dapat mengawali ketersesatan dirinya dalam menempuh perjalanan hidup yang sebenarnya.

Manusia merupakan makhluk yang mempunyai kemampuan, hak istimewa dan sampai batas-batas tertentu memiliki tugas menyelidiki hak-hak secara mendalam dimana ia bertanya dan memikirkan segala hal, termasuk di dalamnya ia bertanya dan memikirkan tentang dirinya sendiri.[3]

Apa yang telah dikatakan oleh para filosof hingga kini tentang manusia belum sepenuhnya tuntas, mereka memberikan penilaian manusia saling bertentangan. Bagi Epicurus dan Lukritius, manusia ialah suatu makhluk hidup yang berumur pendek, lahir karena kebetulan dan tidak berisi apa-apa. Kalau Descartes berfikir bahwa kebebasan manusia itu dalam beberapa segi sama dengan kebebasan Tuhan, maka Voltaire menyokong pendirian bahwa manusia itu secara hakekatnya tidak berbeda dari binatang-binatang yang paling berkembang dalam ilmu hayat. Hobbes, sebagai seorang

---

[2] Departemen Agama, Op. Cit., Qs, 16: 11.

[3] Louis Leahy, *Manusia sebuah Misteri Sintesa Filosofis tentang Makhluk Paradoksal*, Jakarta: Gramedia, 1985, Hal.1.

pemikir yang hidup dalam pergolakan zaman, berpendapat bahwa manusia itu secara daya geraknya bersifat agresif dan jahat, sedangkan Rousseau menganggap bahwa manusia menurut kodratnya makhluk yang bersifat baik.

Pada masa sekarang ini, para ahli pikir seperti Hubber, Marcel dan Mauner menegaskan dengan kuat bahwa setiap makhluk manusia merupakan suatu nilai unik, sedangkan para ahli pikir lainnya mengajarkan bahwa manusia itu adalah suatu makhluk hidup untuk mati atau suatu utusan yang tak berguna.

Tetapi ada yang lebih buruk, menurut Louis Leahy tidak saja para filsuf itu rupanya saling bertentangan pandangan perihal manusia, malahan mereka itu terhadapnya telah melakukan kesalahan-kesalahan yang mengecewakan. Platon menganggap manusia suatu hidup lebih dulu dalam suatu dunia abadi di awang-awang sebelum jatuh kedalam suatu badan yang dapat mati. Adapun Descartes menggambarkan manusia sebagai terbentuk dari campuran antara dua macam bahan yang dapat terpisah, badan dan jiwa, Spinosa beranggapan bahwa manusia itu hanya suatu cara atau suatu bayangan saja tanpa konsistensi pribadi dari substansi Illahi.

Dengan melihat fakta-fakta itu, maka menariklah untuk mengetahui apa yang pernah dikatakan oleh N. Driyarkara S.J. tentang sifat dasar dan eksistensi manusia sebagai berikut :

> Pada hakekatnya manusia bukanlah makhluk yang berada sendirinya di dunia ini, karena itu hakekat manusia hanya dapat diketahui berkat hubungannya dan dilihat dalam hubungannya dengan : 1) dunia jasmani (hubungan ke bawah), 2) sesamanya

(hubungan mendatar, horizontal) dan 3) Tuhan (hubungan ke atas, transendental).[4]

Ketiga macam hubungan ini menurut N. Driyarkara S.J. merupakan kesatuan yang konstitutif dan integral dengan sifat dasar dan eksistensi manusia. Ketiganya tidak dapat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ketiganya hanya dapat atau boleh dibedakan saja. Hubungan dengan Tuhan merupakan dasar yang menjiwai serta menampakkan diri dalam hubungan dengan dunia jasmani dan sesama. Hubungan dengan dunia jasmani dan sesama mencapai puncak kesempurnaan dalam hubungan dengan Tuhan.

B. Rumusan Masalah

Eksistensi manusia merupakan salah satu pokok keberadaan dalam dunia filsafat khususnya filsafat eksistensialisme, bahkan setiap pemikiran manusia. Bermacam-macam aliran filsafat maupun tinjauan-tinjauan disiplin ilmu tertentu telah memperkenalkan berbagai ragam pemikiran dan spekulasi yang bersangkutan mengenai eksistensi manusia. Bahkan dalam kehidupan masyarakat yang primitif pun terdapat anggapan-anggapan tentang manusia. Pendeknya, eksistensi manusia adalah suatu yang tidak pernah lepas dari perhatian manusia sendiri.

Eksistensi manusia itu bukan saja telah digarap oleh para filsuf terkemuka dari barat dan timur, tetapi juga bahwa N. Driyarkara S.J. sebagai putra Indonesia telah cukup besar perhatiannya yang dituangkan melalui

---

[4] Alex Lanur, *Filsafat Manusia*, Driyarkara, Basis, no.09., September 1988, Th. XXXVII, Hal. 322.

beberapa karyanya. Salah satu kekecewaan N. Driyarkara S.J. terhadap rumusan eksistensi manusia adalah rumusan atau pemikiran yang dikemukakan oleh dua aliran filsafat yang cukup besar pengaruhnya, yaitu filsafat materialisme dan filsafat idealisme.

> Materialisme dan idealisme adalah dua pendapat yang ekstrim tentang manusia dan hidup manusia. Keduanya memuat benih-benih kebenaran, akan tetapi kedua-duanya salah. Kedua-duanya membawa ke dead-lock atau kemacetan pemikiran. eksistensi adalah way-out atau jalan keluar dari kemacetan itu.[5]

Dari ungkapan dia atas adalah menarik untuk mengkaji lebih jauh buah pikiran N.Driyarkara S.J. mengenai pandanganya tentang eksistensi manusia. Hampir semua tulisan N. Driyarkara S.J. bertemakan manusia. Dari karya-karya itulah akan mengungkapkan pandangan N. Driyarkara S.J. oleh karena itu dari latar belakang masalah di atas penulis merumuskan ke dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa eksistensi manusia menurut N. Driyarkara S.J ?
2. Bagaimana N. Driyarkara S.J. merumuskan pandangannya tentang eksistensi manusia ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam setiap kegiatan ataupun penelitian ilmiah, mesti mempunyai tujuan dan maksud yang hendak dicapai. Demikian juga dalam penulisan skripsi ini. Karena hanya dengan tujuan dan maksud tersebut suatu penelitian dapat terarah dan dapat diketahui pula sejauh mana kegagalan dan

---

[5] N. Driyarkara, S.J., *Percikan Filsafat*, Jakarta: PT. Pembangunan, 1978, Hal.58.

keberhasilan yang telah dicapainya. Dalam penulisan skripsi, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai;

1. Ingin mengetahui pokok-pokok pikiran tentang manusia yang pernah dikemukakan oleh N. Driyarkara S.J.
2. Untuk mendapatkan wawasan tentang eksistensi manusia yang dikemukakan oleh N. Driyarkara, terutama segi persamaan dan perbedaannya, baik di antara filosof tersebut maupun dengan N. Driyarkara S.J. sendiri.
3. Sebagai bentuk apresiasi dan partisipasi dalam upaya melestarikan ilmu filsafat.

D. Metode Penelitian

Setiap penelitian yang bersifat ilmiah, selalu menghajatkan suatu metode tersendiri, sebab metode adalah upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengolah obyek yang menjadi sasaran dari suatu ilmu yang sedang diteliti. Oleh karenanya pemilihan metode sangat menentukan sekali bagi sistematis tidaknya sebuah penulisan. Dengan demikian, kegiatan penelitian dapat menjadi terarah sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian ilmiah.

Istilah “metode” berasal dari kata Yunani “metodos” yang mempunyai arti penelitian atau uraian ilmiah. Menurut arti luas “metode” adalah cara bertindak menurut aturan tertentu agar diperoleh hasil optimal. Secara khusus “metode” adalah cara berfikir menurut aturan tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti bersifat library research atau dengan kata lain murni kepustakaan yang sifatnya kualitatif. Sehingga data yang diambil baik primer maupun sekunder bersumber dari kepustakaan yaitu berupa buku-buku, artikel, jurnal, ensiklopedi, majalah dan karya-karya ilmiah yang mempunyai hubungan erat dengan pokok pembahasan, serta memenuhi kebutuhan penulisan.[6]

Dalam mengadakan penelitian ada beberapa aspek tertentu yaitu :

a. Aspek historik, zaman yang di alami oleh N. Driyarkara S.J., Latar Belakangnya dan Riwayat hidup N. Driyarkara S.J.
b. Aspek struktural, perhatian pada susunan logis sistematis pemikiran N. Driyarkara S.J.
c. Aspek hermeneutik, penafsiran karya N. Driyarkara S.J. menurut konteks zamannya.[7]

1. Sumber Data

Dalam proses pelaksanaan penelitian pustaka ini, sumber data diklasifikasikan dalam dua kategori, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

Data primer dalam penyusunan skripsi ini adalah data yang memberikan keterangan langsung dari tangan pertama. Adapun sumber data primer yang digunakan adalah tulisan atau karya yang menyediakan bahan yang menjadi objek penelitian. Salah satu sumber data primernya

---

[6] Winarno Surachmad, *Dasar dan Tekhnik Research*, Bandung: Tarsito, 1975, hlm. 125.

[7] Anton Bakker, *Metode-Metode Filsafat*, Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 1984, Hal. 138.

yaitu, *Filsafat Manusia, Percikan Filsafat, Driyarkara tentang Manusia, Driyarkara tentang Kebudayaan, Driyarkara tentang Pendidikan* dan *Driyarkara tentang Negara dan Bangsa.*

Data sekunder, yaitu data yang berupa bahan pustaka yang memiliki kajian yang sama yang dihasilkan oleh pemikir lain, baik yang berbicara tentang gagasan N. Driyarkara S.J. maupun gagasan mereka sendiri yang membicarakan masalah yang terkait dalam penelitian ini. Sehingga ini dapat membantu memecahkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian skripsi ini, yaitu; *Filsafat Manusia,* karya Burhanuddin Salam; *Filsafat Eksistensialisme,* karya Save M. Dagun; *kita dan kami* ,karya Fuad Hasan dan lain sebagainya.

2. Teknik Analisis Data

Dalam proses selanjutnya, data yang sudah terkumpul kemudian diadakan klasifikasi untuk disesuaikan dengan masalah yang sedang dibahas. Dan diadakan, kemudian diolah dengan pendekatan filosofis tersebut usaha yang dicari adalah kejelasan, kecermatan, pemahaman, pengertian, penyatu paduan dari hasil analisa pemahaman dan penafsiran.

Adapun pendekatan ini adalah filosofis, maka analisa yang digunakan adalah kualitatif. Peneliti melakukan analisa terhadap data-data tersebut dengan beberapa tahapan:

a. Diskriptif

Sebagai pembahasan yang bersirat literer, maka digunakan metode deskripsi dalam pengumpulan data maupun penjabaran. Dalam

metode ini dilakukan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, pengolaan data, penyimpulan dan laporan. Semuanya dimaksudkan untuk membuat pengambaran tentang sesuatu keadaan secara subyektif dalam suatu deskripsi. Metode ini merupakan pemaparan dan penafsiran terhadap data yang terkumpul, baik berupa objek-objek, kasus-kasus, maupun situasi yang dialami. Kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi secara terperinci.[8]

b. Verstehen (pemahaman)

Metode ini merupakan pemahaman objek penelitian melalui *insight, einfuehlung, empaty* dalam menangkap dan memahami pemikiran N. Driyarkara S.J.: mengetahui yang yang dialami N. Driyarkara S.J. melalui suatu tiruan pengalaman penelitian.[9]

c. Analisis

Dalam cara berfikir analitik orang berangkat dari dasar-dasar, dari proporsi-proporsi yang berlaku umum dan meneliti persoalan-persoalan yang ditilik dari segi dasar-dasar pengetahuan yang umum. Kesimpulan ditarik secara deduktif.[10] Metode ini digunakan dalam rangka pemeriksaan secara konsepsionil atas objek atau makna istilah yang kita gunakan. Pemeriksaan ini mungkin dimaksudkan untuk memperoleh makna baru atau menguji objek yang menjadi garapan. Selain itu juga digunakan dalam rangka merinci objek atau makna

---

[8] Anton Bakker dan A. Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990, Hal. 54.

[9] Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005, hlm. 72.

[10] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid I, cet. XXI, 1969, hlm. 2.

istilah dengan maksud unuk mengetahui konotasi dan denotasi objek dan makna secara mendalam. Dengan metode ini, penulis berusaha melakukan penelitian secara konsepsional atas makna istilah-istilah yang digunakan oleh N. Driyarkara S.J. baik secara intensif maupun ekstensif.[11] dan terkadang disebut pula sebagai metode kritis yaitu suatu cara ang dipergunakan untuk menjelaskan nilai filsafat dengan jalan tana jawab yang hal ini mempunyai maksud untuk membedakan, menyisihkan, menolak dan membersihkan isi yang ada, dan akhirna membawa kepada kesimpulan tentang hakekat yang dituju.[12]

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung kajian yang lebih integral seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka penyusun akan berusaha untuk melakukan analisis lebih awal terhadap pustaka atau karya yang lebih mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti.

Dari ulasan pemikiran N. Driyarkara S.J. yang membahas tentang eksistensi manusia dapat dijumpai dalam sebagian karya-karyanya terutama yang bertemakan tentang Filsafat Manusia. Dalam karyanya yang berjudul Percikan Filsafat, Bagi N. Driyarkara S.J. filsafat berarti merenungkan pengalaman eksistensial dengan lingkungan, alam dan manusia secara rasional, sistematis, koheren dan radikal.

---

[11] Louis O. Kattsoff, *Pengantar Filsafat,* ter. Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1986, hlm. 18.

[12] M. Mastury, *"Metodologi Penelitian dan Perkembangan Filsafat Islam" Dalam Pengantar ke Arah Metode Penelitian dan Perkembangan Ilmu Agama Islam,* M. Mastury Amin, Yogyakarta: PB. P3M IAIN Suka, 1992, hlm. 108-109.

Ada beberapa karya yang membahas tentang pemikiran filsafat N. Driyarkara S.J. diantaranya adalah Alex lanur. Menurutnya, pemikiran filsafat manusia N. Driyarkara S.J. memfokuskan pada pemahaman tentang konsep manusia sebagai makhluk sosial yang selalu dalam proses mengada. Dalam proses mengadalah pendidikan merupakan unsur penting untuk melanjutkan eksistensinya sebagai manusia.

Selain dari pada itu ada beberapa tulisan yang dihasilkan dari penelitian, khususnya skripsi. Hasil penelitian M. Rohman Ziadi (2009) mahasiswa fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan pemikiran Islam dengan judul Pemikiran Ketuhanan Nicolaus Driyarkara S.J., menyimpulkan bahwa Pemikiran Ketuhanan bagi N. DriyarkaraS.J. adalah rumusan gagasan tentang Tuhan dalam berbagai perspektif.

F. Sistematika Pembahasan

Pendahuluan merupakan pengantar pembahasan skripsi ini yang melatarbelakangi keseluruhan kandungan Bab pertama yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, Menjelaskan tentang biografi tokoh N. Driyarkara S.J yang terangkum dalam beberapa bagian yang menguraikan tentang riwayat hidup N. Driyarkara S.J, dan karya-karya N. Driyarkara S.J.

Bab ketiga, mengenai pandangan umum tentang eksistensi manusia yang meliputi pengertian eksistensi, ciri-ciri eksistensi dan eksistensi dalam tradisi filsafat.

Bab keempat, menguraikan tentang eksistensi manusia menurut N. Driyarkara S.J. yang di dalamnya akan mengemukakan bagaimana bentuk pemikiran N. Driyarkara S.J. tentang eksistensi manusia dalam relasi alam dan Tuhan

Bab kelima, Merupakan penutup yang memuat kesimpulan sekaligus merupakan evaluasi penulis terhadap berbagai masalah yang telah dibahas dan saran-saran sebagai langkah konstruktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan tentang pemikiran eksistensi menurut Nicolaus Driyarkara S.J. dengan suatu kerangka pemahaman yang telah ditetapkan sebelumnya dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan yang menjadi bagian akhir dari penelitian ini. Kesimpulannya adalah sebagai berikut :

Pemikiran tentang eksistensi manusia bagi Nicolaus Driyarkara S.J. bahwa eksistensi adalah cara manusia berada di dunia ini. Cara itu hanya khusus bagi manusia. Jadi yang bereksistensi itu hanyalah manusia. Jadi, eksistensi tidak sama dengan berada. Tiap barang yang ada itu berada, atau lebih baik jika kita katakan: mengada, akan tetapi tidak tiap-tiap barang itu bereksistensi. Ada dari manusia, atau caranya menusia berada, itulah yang disebut eksistensi. Telah dikatakan oleh Driyarkara, bahwa eksistensi itu adalah cap yang khusus bagi manusia, bahwa eksistensi hanya dapat dikatakan tentang manusia, bahwa diluar manusia tidak ada eksistensi, jika eksistensi di ambil dalam arti yang khusus itu. Dalam bahasa Barat, eksistensi biasanya dapat diartikan sebagai berada. Jadi bukan arti yang biasa itulah yang dimaksud oleh aliran eksistensialisme. Andaikata eksistensi hanya diambil dalam arti ada atau berada, maka tidak dapat dikatakan bahwa yang

bereksistensi itu hanya manusia. Paling tidak harus dikatakan bahwa eksistensi sebagai berarti berada dengan cara yang khusus bagi manusia.

Manusia menekankan bahwa eksistensi manusia berarti berani mengambil keputusan yang menentukan hidup. Barang siapa yang tidak berani dalam mengambil keputusan, maka ia tidak dapat berekistensi dalam arti sebenarnya. hanya dengan keluar dari dirinya sendiri manusia memasuki dirinya sendiri. Manusia itu adalah sesuatu yang dengan mengasingkan dirinya sendiri dari dirinya sendiri dapat menemukan dirinya sendiri dalam dirinya sendiri

Dalam pikiran Driyarkara adalah posisi manusia dengan eksistensinya sebagai pusat. Manusia adalah siapa yang ber-apa dan apa yang bersiapa. Ke-siapaan-nya diuraikan Driyarkara dalam kata-kata: manusia adalah makhluk yang berhadapan dengan diri sendiri dalam dunianya. Manusia adalah subyek atau persona yang sadar. Dinamika persona adalah rentetan tenunan subyek sadar diri dan subyek yang berbuat dan ber-apa untuk menampilkan siapanya di dunia ini. Dalam proses mendunia inilah, sebagai persona, manusia dunia dalam kebudayaan. Salah satu hasil kebudayaan adalah struktur bernegara dan model kenegaraan. Di sinilah manusia menata, memanusiawikan sistem penggunaan kekuasaan untuk hidup bersama dalam sebuah Negara.

Eksistensi menurut Nicolaus Driyarkara S.J. ada dua yaitu : Pertama, eksistensi persona yaitu manusia individual, kedua, eksistensi dalam sosial yaitu manusia yang tergabung dalam organisasi seperti kelompok-kelompok dalam masyarakat dan negara.

Dalam hal eksistensi persona dan eksistensi sosial bahwa persona itu terbina dalam dan dengan hidup bersama dengan orang lain, dengan sendirinya eksistensi persona dan eksistensi sosial selalu berakibat kepada sesama manusia. Karena bagi persona sudah menjadi kebutuhan pokok untuk mengadakan komunikasi dengan sesama manusia, untuk membuka diri sendiri dan menyerahkan diri sendiri.

B. Saran-saran

Dari simpulan yang peneliti paparkan di atas terdapat beberapa saran yang perlu dipahami agar dapat diterima dan diperhatikan oleh pembaca.

Pertama, meski dalam basis metodologinya adalah filsafat dan teologi Katolik, kajian eksistensi manusia Nicolaus Driyarkara S.J. tidak harus terkungkung dengan acuan-acuan metodologi filsafat dan teologi Katolik, Nicolaus Driyarkara S.J. justru berusaha mencari nilai-nilai, perspektif dan pemikiran yang sesuai sehingga mudah dipahami dan di baca oleh orang lain.

Kedua, dalam skripsi ini penulis banyak mengutarakan dan membahas pendapat-pendapat dan pemikiran-pemikiran tokoh-tokoh eksistensialisme. Dalam hal ini, bukan penulis menonjolkan dan mengutamakan pemikiran mereka, aka tetapi hanyalah dimaksudkan sebagai suatu bahan perbandingan di antara mereka sendiri, khususnya dengan pemikiran Nicolaus Driyarkara S.J. dengan demikian para pembaca dapat melihat pengaruh-pengaruh pemikiran terhadapnya, sehingga pembahasan ini lebih menarik perhatian dan mendorong pembaca untuk berusaha mengembangkannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Wahid. *"Unsur-unsur Eksistensialis dalam Pemikiran Iqbal" dalam Al-Hikmah I,* Bandung: Yayasan Muthohhari, 1990.

Bakker, Anton. *Metode-Metode Filsafat,* Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 1984.

Bakker, Anton. Dan Zubair, A. Charis. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Bertens, K. *Fenomenologi Eksistensial*, Jakarta: Gramedia, 1987.

Dagun, Save M.. *Filsafat Eksistensialisme,* Jakarta: Rinika Cipta, 1990.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Semarang: Tanjung Inti Mas, 1985.

Driyarkara, N. S.J.. *Percikan Filsafat*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1980.

Driyarkara, N. S.J.. *Percikan Filsafat*, Jakarta: PT. Pembangunan, 1978.

Driyarkara, N. S.J.. *Filsafat Manusia,* Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1978.

Driyarkara, N. S.J.. *Driyarkara tentang Pendidikan,* Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1980.

Driyarkara, N. S.J.. *Driyarkara tentang Kebudayaan*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1980.

Driyarkara, N. S.J.. *Driyarkara tentang Manusia,* Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1980.

Driyarkara, N. S.J.. *Driyarkara tentang Negara dan Bangsa,* Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1980.

Gie,The liang. *Suatu Konsepsi Kearah Penertiban Bidang Filsafat,* Alih Bahasa: Ali Mudhofir, Yogyakarta: Karya Kencana, 1979.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, jilid I, cet. XXI, 1969.

Hadiwiyono, Harun. *Sari Sejarah Filsafat Barat,* Yogyakarta, Kanisius, 1980.

Hasan, Fuad. *Kita dan Kami,* Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

Hasan, Fuad. *Berkenalan Dengan Eksistensialisme,* Jakarta: Pustaka Jaya, 1992.

Hamersma, Harry. *Pintu Masuk ke Dunia Filsafat,* Yogyakarta: Kanisius, 1981.

Huijebers, Theo. *Manusia Merenungkan Dunianya*, Yogyakarta: Kanisius, 1986.

Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005.

Kattsoff, Louis O.. *Pengantar Filsafat,* ter. Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1986.

Lanur, Alex. *"Filsafat Manusia, Driyarkara"*, Basis, no.09., September 1988, Th. XXXVII.

Leahy, Louis. *Esai Filsafat*, Jakarta: Grafiti, 1991.

Leahy, Louis. *Manusia sebuah Misteri Sintesa Filosofis tentang Makhluk Paradoksal*, Jakarta: Gramedia, 1985.

Mastury, *"Metodologi Penelitian dan Perkembangan Filsafat Islam" Dalam Pengantar ke Arah Metode Penelitian dan Perkembangan Ilmu Agama Islam,* M. Mastury Amin, Yogyakarta: PB. P3M IAIN Suka, 1992.

Mudhofir, Ali. *Kamus Teori dan Aliran dalam Filsafat,* yogyakarta: Library, 1988.

Muthahari, Murtadha. *Manusia dan Agama*, penyunting: Heidar Baqir, Bandung: Mizan, 1992.

Muzairi, *Pengantar ke Alam Filsafat Eksistensialisme dan Empat Tokohnya,* Yogyakarta: Ushuluddin, 1988.

Roswantoro, Alim. *Gagasan Manusia Otentik Dalam Eksistensialisme Religius Muhamad Iqbal*, Yogyakarta: Idea Press, 2009.

Salam, Burhanuddin. *Filsafat Manusia,* Jakarta: Bumi Aksara, 1988.

Soemargono, Soejono. *Berpikir Secara Kefilsafatan*, Yogyakarta: Nurahya, 1988.

Surachmad, Winarno. *Dasar dan Tekhnik Research,* Bandung: Tarsito, 1975.

Syari'ati, Ali. *Kritik Islam Atas Marxisme dan Sesat Pikir Barat Lainnya,* terj, Husein Anis al Habsyi, Bandung: Mizan, 1993.

Syari'ati, Ali. *Tugas Cendekiawan Muslim*, terj. M. Amien Rais, Jakarta: Rajawali Pers, 1994.

Tafsir, Ahmad. *Filsafat Umum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.

Titus, Harold H. et. al., *Persoalan-persoalan Filsafat*, terj. H.M. Rasjidi, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.

Titus, Harold H. Smith, Marilyn S. Nolan, Richard T.. *Living Issue Philosophy*, alih bahasa, H. M. Rasyidi, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.

Wibowo, A. Setyo *Filsafat Eksistensialisme: Jean Paul Sartre*, Yogyakarta: Kanisius, 2011.

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama	: **Mohammad Busro**
Tempat/Tanggal lahir	: Sumenep/16 September 1988
Agama	: Islam
Alamat rumah	: Jabaan Manding Sumenep Madura
Alamat di Yogyakarta	: Tegalpanggung DN II No. 919. Danurejan Yogyakarta
Email	: bossroey@gmail.com
Nama Ayah	: Abdur Rahem
Nama Ibu	: Minatun

B. Riwayat Pendidikan Formal

a. 1994 – 2000 : SDN Jabaan III Sumenep Madura
b. 2000 – 2001 : MI 1 Annuqayah Sumenep Madura
c. 2001 – 2004 : MTs 1 Annuqayah Sumenep Madura
d. 2004 – 2007 : MA 1 Annuqayah Sumenep Madura
e. 2007 – ------ : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 03 Juni 2014

Mohammad Busro